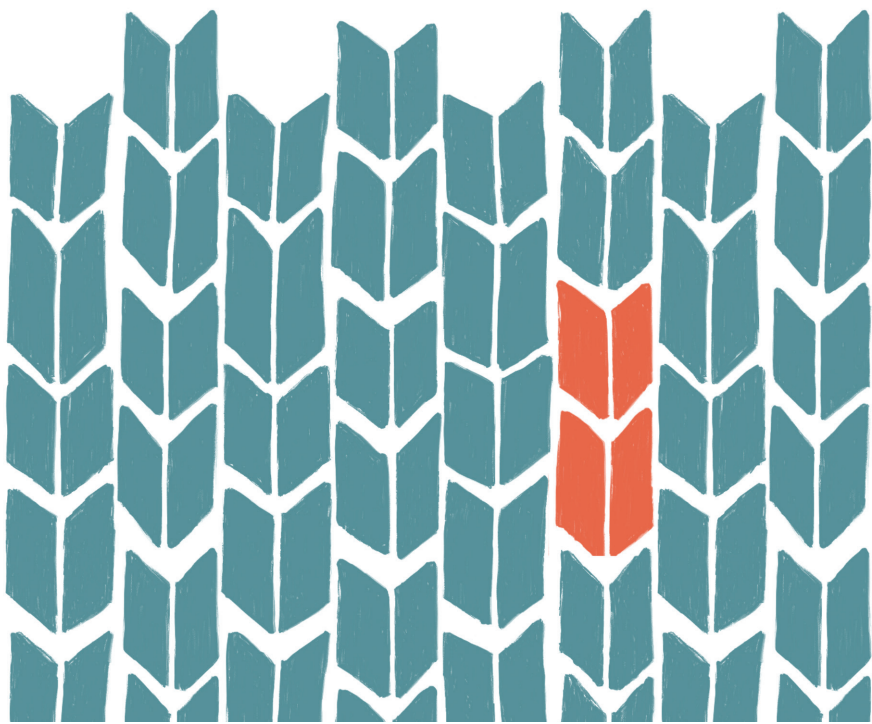




HARAPAN di masa sukar

OLEH JOYCE MEYER



HARAPAN

di Masa Sukar

oleh Joyce Meyer

Judul Asli
Hope for Difficult Times
Oleh: Joyce Meyer

Pertama kali diterbitkan dalam bahasa Inggris oleh
Joyce Meyer Ministries
P.O. Box 655
Fenton, Missouri 63026
joycemeyer.org

Alih Bahasa: Yorry
Editor: Selly Marsellina G

Judul Terjemahan
Harapan di Masa Sukar

Penerbit
Joyce Meyer Ministries - Indonesia
Jl. Gunung Rinjani No. 6
Taman Himalaya
Lippo Karawaci – Tangerang 15811
Telp. (021) 5476170

E-mail: jmmindonesia21@gmail.com

Hak Cipta: © Joyce Meyer 2021
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Katalog Dalam Terbitan
Joyce Meyer
 Harapan di Masa Sukar/
 Joyce Meyer
Alih Bahasa, Yorry
Editor, Selly Marsellina G
Jakarta, Joyce Meyer Ministries, 2021

DAFTAR ISI

- 5 Pendahuluan
- 9 Penuh Harapan
- 17 Apa yang Harus Dilakukan
 Ketika Anda Terjebak
- 25 Memilih Sikap Penuh Harapan
- 31 Memercayai Tuhan Melewati Badai
- 39 Semuanya Menjadi Baru
- 47 Bagaimana Tetap Kuat Saat Anda
 Tak Berdaya
- 57 Apakah Anda Sedang Melewati
 Masa Sukar?

PENDAHULUAN

Saya sangat senang Anda telah memilih untuk membaca buku ini. Saat ini, Anda mungkin sedang terluka atau kewalahan oleh apa yang terjadi dalam hidup Anda. Dan meskipun saya tidak tahu keadaan Anda saat ini, tetapi satu hal yang saya tahu pasti:

Anda tidak sendirian - Allah dan kami mengasihi Anda.

Bahkan, saya telah menulis buku ini untuk mendorong Anda dan memenuhi hati Anda dengan harapan. Saya ingin Anda tahu bahwa bahkan sekarang, tepat di tengah-tengah apa yang Anda alami, Tuhan ada di pihak Anda dan tidak ada yang mustahil bagi-Nya (lihat Lukas 1:37). Dia memiliki rencana yang baik untuk masa depan Anda, dan Dia sudah bekerja di belakang layar untuk menolong Anda (lihat Yeremia 29:11).

Anda mungkin sedang menghadapi tragedi yang tak terduga, dan Anda tidak yakin bagaimana mengumpulkan kepingan-kepingan dan bergerak maju. Atau mungkin Anda sedang menderita masalah medis dan tidak bisa menemui dokter. Saya tahu bahwa begitu banyak orang hidup dari hari ke hari, tidak tahu apakah besok mereka masih bisa makan atau tidak.

Ketika kita mengalami sesuatu yang sangat sulit, kita bisa tergoda untuk berhenti dan menyerah. Namun, satu hal terbesar yang dapat kita lakukan adalah percaya kepada Tuhan dan tetap penuh harapan. Tapi apa sebenarnya yang dimaksud dengan harapan?

Harapan adalah keyakinan bahwa sesuatu yang baik akan terjadi. Ini terkait erat dengan iman kita dan apa yang kita percayai. Ketika kita berani berharap, maka hidup kita akan dipenuhi dengan sukacita dan kedamaian.

Musuh ingin kita putus asa. Dia ingin meyakinkan kita bahwa semuanya hilang dan tidak ada yang akan pernah berubah menjadi benar. Tetapi Tuhan ingin kita penuh dengan harapan – percaya dan mengharap hal-hal besar dari-Nya. Bahkan, Alkitab mengatakan Dia adalah “Allah sumber pengharapan,” kaya akan rahmat dan awal yang baru (lihat Roma 15:13).

Karena pelecehan seksual, verbal dan emosional yang saya derita oleh ayah saya saat kecil, saya mengembangkan sikap putus asa. Begitu banyak hal negatif yang terjadi pada saya sehingga saya mulai mengharap sesuatu yang buruk sepanjang waktu, bahkan setelah saya menjadi seorang Kristen.

Namun, saya dapat dengan jujur mengatakan bahwa Tuhan telah mengubah saya dari seorang yang negatif dan pesimis menjadi seseorang yang penuh harapan, selalu mengharapkan kebaikan-Nya di setiap aspek. Sedikit demi sedikit, Dia menolong saya menemukan kuasa pengharapan dan apa artinya itu bagi pikiran, kata-kata, sikap, dan setiap aspek dalam hidup saya. Jadi, bahkan sekarang ketika saya menghadapi keadaan sulit atau mengalami kemunduran, saya masih berpegang pada harapan, tahu bahwa Tuhan akan menyelesaikan segalanya untuk kebaikan saya!

Mungkin Anda telah mengalami banyak rasa sakit, kekecewaan atau kemunduran dan tidak bisa membayangkan keadaan Anda menjadi lebih baik. Musuh ingin meyakinkan Anda bahwa hal-hal itu tidak akan pernah berubah. Tapi Tuhan ingin Anda tahu bahwa Dia mengasihi Anda, dan Anda bisa memercayai-Nya untuk membuat mukjizat dari kekacauan Anda! Bagian Anda adalah tidak menyerah — mengharapkan kebaikan-Nya datang setiap waktu.

Halaman-halaman dari buku ini memuat beberapa pelajaran terbesar yang telah Tuhan ajarkan kepada saya di bidang ini — pelajaran yang akan meneguhkan iman Anda dan menolong Anda menjalani kehidupan dengan sikap yang sama sekali baru.

Saya sering mengatakan bahwa seseorang yang tetap penuh dengan harapan – yang terus percaya kepada firman Tuhan dan menolak menyerah – tidak pernah benar-benar dapat dikalahkan. Karena bahkan di tengah-tengah badai kehidupan, saat Anda menaruh percaya Anda kepada-Nya, Dia dapat mengisi hidup Anda dengan kedamaian dan sukacita-Nya yang luar biasa dan mengubah situasi seperti itu untuk kebaikan Anda.

Saya tidak tahu persis apa yang telah Anda alami dalam hidup Anda atau apa yang mungkin Anda alami sekarang. Tetapi saya tahu bahwa Tuhan sangat mengasihi Anda, Dia memperhatikan Anda, dan Dia akan menolong Anda (lihat Roma 8:38-39; Mazmur 33:18).

Dia adalah Allah sumber pengharapan, dan Dialah yang dapat mengubah bahkan masa-masa paling sulit Anda menjadi sesuatu yang besar.

Bab 1

Penuh Harapan

Saya kadang-kadang mengatakan bahwa kita adalah generasi "tunjukkan saya".

Kita ingin melihatnya sebelum kita percaya. Bahkan, sebagian besar dari kita kesulitan percaya bahwa Allah bekerja bagi kita sampai kita melihat sesuatu terjadi dengan mata jasmani kita.

Tapi bukan begitu cara kerja Tuhan — Dia bekerja di belakang layar. Anda mungkin tidak melihat sesuatu yang terjadi, tetapi apakah Anda percaya Tuhan sedang bekerja dalam hidup Anda sekarang? Apakah Anda percaya bahwa Dia memiliki rencana untuk membantu anak-anak Anda, pernikahan Anda, atau hal-hal yang telah Anda doakan selama bertahun-tahun?

Yeremia 29:11 mengatakan bahwa Tuhan memiliki rencana yang baik untuk hidup Anda ... *untuk memberi Anda harapan dalam hasil akhir Anda.* Dengan kata lain, Tuhan mencari kesempatan untuk melakukan kebaikan bagi Anda!

Mungkin sulit membayangkan diri Anda sebagai orang yang positif dan penuh iman, penuh harapan. Jika demikian, saya tahu persis bagaimana perasaan Anda! Beberapa orang takut untuk berharap karena

mereka telah mengalami begitu banyak kekecewaan dan mereka merasa mereka tidak dapat menghadapi rasa sakit lagi.

Tapi itu tidak apa-apa, karena Allah adalah “Allah sumber pengharapan,” kaya akan rahmat dan awal yang baru (lihat Roma 15:13). Dan bersama-Nya, tidak ada kata terlambat untuk mulai percaya, mengantisipasi dan berharap.

HARAPAN BESAR...

Salah satu definisi harapan adalah “pengharapan yang menguntungkan dan meyakinkan.”

Saya percaya sering kali kita mengambil sikap pasif, memutuskan kita hanya akan “menunggu dan menonton” apakah sesuatu akan berubah atau “terjadi” untuk kebaikan kita. Tetapi Tuhan ingin kita berharap dengan sengaja. Dia ingin kita aktif mengantisipasi sesuatu yang baik.

Jadi, saya bertanya: *Apa yang Anda harapkan?*

Apakah yang Anda lihat dalam pikiran dan imajinasi Anda? Bagaimanakah Anda berbicara tentang masa depan Anda? Ketika Anda bangun di pagi hari, apakah Anda berpikir, *Yah, aku rasa aku akan coba melalui satu hari lagi*. Atau apakah Anda bangun dengan antisipasi bahwa hari ini mungkin hari di mana Anda mengalami terobosan?

Sudah sepantasnya ketika seorang wanita hamil, kita mengatakan bahwa dia sedang “mengharapkan.” Dan semakin dekat waktu untuk melahirkan, semakin dia mengantisipasi apa yang akan terjadi.

Kehamilan saya sangat unik karena saya mengandung keempat anak saya sekitar sebulan melewati waktu seharusnya mereka dilahirkan. Dokter saya mengatakan kepada saya bahwa saya adalah satu-satunya wanita yang dia kenal yang masa kehamilannya sama lamanya dengan masa kehamilan gajah!

Menjelang akhir setiap kehamilan, saya bangun setiap hari dan berkata, “Hari ini adalah harinya – harus hari ini!” Semua koper saya sudah dikemas dan siap. Saya terus-menerus memeriksa ulang semuanya dan memastikan semuanya teratur, yakin bahwa bayi saya akan lahir kapan saja. Setiap kali merasakan sakit, saya berpikir, *Ini dia! Ini harinya!*

Seperti itulah Tuhan ingin berhubungan dengan Anda! Dia memiliki rencana yang luar biasa untuk hidup Anda, dan Dia ingin Anda mengantisipasi bahwa hal-hal baik menanti tepat di depan Anda.

Harapan berkata: "Segala sesuatu mungkin telah seperti ini untuk waktu yang lama, tetapi Tuhan adalah Tuhan yang sanggup melakukan perkara-perkara mustahil, dan segala sesuatu dapat berubah."

APAKAH ANDA SEORANG TAHANAN HARAPAN?

Seperti yang saya katakan, saya dulu orang yang paling negatif yang saya kenal. Saya adalah tipe orang yang melihat gelas setengah kosong – saya melihat kelemahan dalam setiap situasi.

Itu menjelaskan mengapa saya begitu sengsara. Keraguan dan sikap negatif membuat kita terpuruk ... tetapi harapan melepaskan sukacita!

Harapan berarti memiliki pola pikir atau sikap positif. Orang yang penuh harapan menolak untuk menjadi negatif dengan cara apa pun. Meskipun mereka menghadapi badai kehidupan, mereka tetap berharap dalam pikiran, sikap dan perkataannya.

Sering kali, saya pikir kita terjebak dalam perangkap dan menunggu sampai kita merasa optimis atau berharap. Tetapi harapan adalah keputusan untuk menjadi positif dan tidak hidup berdasarkan perasaan kita. Kebenarannya adalah bahwa ketika kita membuat keputusan yang teguh untuk berpikir positif, pikiran penuh harapan, perasaan kita pada akhirnya akan menyusul!

Saya benar-benar menyukai Zakharia 9:12. Tuhan berfirman, *Kembalilah ke kota bentengmu [keamanan dan kemakmuran], hai orang tahanannya penuh harapan! Pada hari ini juga Aku memberitahukan: Aku akan memberi ganti kepadamu dua kali lipat.*

Apa artinya menjadi “tawanan harapan”? Ini berarti bahwa terlepas dari apa yang terjadi dalam hidup kita, kita menolak untuk berhenti berharap dan percaya pada kemampuan Tuhan untuk datang menolong kita.

Ketika Anda menjadi tawanan harapan, musuh tidak tahu apa yang harus dilakukan. Dia mungkin menyerang Anda dengan pikiran negatif, tetapi ia tidak memiliki kekuatan untuk menyakiti Anda ketika Anda bertekad untuk terus menempatkan semua kepercayaan Anda kepada Allah.

Allah ingin memberkati Anda dan memberi ganti kepada Anda dua kali lipat untuk rasa sakit di masa lalu dan hal-hal yang telah hilang (lihat Yesaya 61:7). Dan bagian kita membuat semua perbedaan. Bagian kita adalah percaya dan berharap.

WAKTUNYA UNTUK MENURUNKAN JANGKAR

Ibrani 6:19 mengatakan, *[Sekarang] kita memiliki [pengharapan] ini sebagai jangkar (sauh) yang kuat dan aman bagi jiwa kita [tidak dapat tergelincir dan tidak dapat hancur oleh siapa pun yang menginjaknya]...*

Mari kita bahas ayat ini. Saya pikir kita semua tahu apa jangkar itu. Ketika Anda ingin perahu untuk tetap tinggal di satu tempat, Anda menurunkan jangkar, dan memungkinkan perahu Anda tidak hanyut terbawa ombak.

Nah, dikatakan bahwa pengharapan adalah “jangkar jiwa”. Jiwa kita adalah pikiran, kehendak dan emosi kita. Jiwa kita memberi tahu kita apa yang kita pikirkan, yang kita inginkan dan yang kita rasakan.

Jadi apa artinya semua ini? Artinya ketika semuanya terlihat suram ... ketika sepertinya tidak ada yang masuk akal, dan sepertinya janji-janji Tuhan tidak akan tergenapi dalam hidup kita, maka pengharapan adalah jangkar yang menarik kita kembali dan berkata, "Tunggu! Ini masih akan terjadi!"

Tetapi mari kita gali lebih dalam lagi. Ibrani 6:19 mengatakan bahwa pengharapan adalah jangkar kita dan ... *[tidak dapat tergelincir dan tidak dapat hancur oleh siapa pun yang menginginkannya]*...

Pengharapan adalah jangkar kita dan sesuatu yang menyebabkan kita "melangkah." Beberapa orang tidak mengalami janji dan kuasa Tuhan hanya karena mereka tidak melangkah dalam iman. Tindakan melangkah inilah yang menempatkan janji-janji Tuhan tergenapi!

Saya berikan contohnya. Selama lebih dari 40 tahun, saya telah berkeliling dunia dan mengajarkan firman Tuhan. Tetapi masih ada saat-saat sebelum konferensi di mana saya tidak merasa diurapi, memenuhi syarat atau siap untuk melakukan apa yang akan saya lakukan.

Sebelum berjalan ke atas panggung, saya sudah berpikir, *Tuhan, aku sungguh berharap Engkau hadir, kalau tidak aku dalam masalah besar.* Kemudian, ketika saya melangkah untuk melakukan apa yang Dia inginkan untuk saya lakukan, Tuhan selalu hadir dan menolong saya untuk menyampaikan pesan saya. Tidak sekali pun Dia mengecewakan saya!

Bagi banyak dari Anda, Tuhan hanya menunggu Anda untuk melangkah ke jangkar pengharapan itu. Dia hanya menunggu Anda untuk melakukan bagianmu agar Dia bisa hadir dalam hidup Anda dan melakukan sesuatu yang akan membuat Anda takjub.

Jangan biarkan keadaan kehidupan ini membuat Anda melenceng dari jalan Tuhan. Turunkan jangkar Anda dan melangkahlah ke fondasi pengharapan yang pasti. Karena saat Anda menaruh pengharapanmu pada Tuhan, *Anda tidak akan kecewa.*

Bab 2

Apa yang Harus Dilakukan Ketika Anda Terjebak

Apakah Anda pernah terjebak? Apakah Anda pernah dalam hidup menghadapi jalan buntu ... sepertinya Anda tidak lagi memiliki pilihan?

Saya pernah mengalaminya berkali-kali, dan saya yakin banyak orang juga pernah mengalaminya. Tetapi saya sangat bersyukur karena selama bertahun-tahun Tuhan telah mengajarkan saya bahwa bahkan jika kita terjebak, tidak ada situasi yang terlalu sulit bagi-Nya untuk ditangani!

Mari kita mulai dengan melihat kisah Yusuf di kitab Kejadian (lihat Kejadian 37-50). Alkitab mengatakan dia adalah anak kesayangan ayahnya dari 12 bersaudara, dan saudara-saudaranya sangat iri padanya karena hal itu.

Suatu hari Yusuf menceritakan kepada saudara-saudaranya tentang mimpinya. Dalam mimpinya, mereka semua membungkuk kepadanya. Dan tentu saja, itu tidak berjalan dengan baik!

Akibatnya, saudara-saudaranya bermufakat untuk menyingkirkan Yusuf. Pertama, mereka melemparkannya ke dalam sumur untuk

meninggalkannya mati di sana. Tetapi kemudian mereka memutuskan untuk menjualnya sebagai budak kepada sekelompok saudagar Ismael. Mereka kemudian menyusun rencana untuk meyakinkan ayah mereka tentang kematian Yusuf!

Seperti yang Anda ketahui, cerita ini berakhir dengan kemenangan. Yusuf menjadi penguasa nomor dua di Mesir setelah Firaun, lalu ia berkumpul kembali dengan keluarganya, dan semuanya diampuni.

Apa yang terjadi pada Yusuf adalah bukti bahwa tidak peduli apa pun yang Anda lalui dalam hidup, selalu ada harapan. Anda dapat memenuhi tujuan Tuhan untuk Anda karena segala sesuatu mungkin bagi Allah!

Tetapi bagian dari kisah ini yang benar-benar perlu kita fokuskan adalah apa yang terjadi di antara sumur dan istana. Kehidupan Yusuf mengalami turun naik selama waktu itu. Tetapi salah satu atribut karakternya yang membawanya kepada akhir penuh kemenangan ini adalah ketekunan. Karena iman Yusuf kepada Allah, dia tidak pernah menyerah!

MENYERAH BUKANLAH PILIHAN

Dalam kehidupan kita sendiri, sesekali kita mungkin jatuh ke dalam “sumur.” Mungkin saja itu “sumur” penyakit, kekurangan keuangan, masalah hubungan atau masalah lainnya. Setiap kali itu terjadi, Anda

perlu bertekad bahwa apa pun situasinya, Anda tidak akan menyerah!

Selalu ingat, untuk memiliki kesaksian yang baik tentang apa yang telah Tuhan lakukan, pertamanya kita harus lulus ujian. Yesus bahkan mengatakan kepada kita:

...Dalam dunia kamu menderita penganiayaan dan ujian dan tekanan dan frustrasi; tetapi kuatkanlah hatimu [beranilah; yakinlah, jangan goyah] Aku telah mengalahkan dunia. [Aku telah mencabut kuasanya untuk menyakitimu dan telah menaklukkannya untukmu] (Yohanes 16:33).

Tidak dapat dihindari bahwa Anda akan melalui hal-hal yang sulit. Kadang-kadang Anda bahkan mungkin merasa seperti menyerah. Tetapi jika Anda bisa bertahan dan memercayai Tuhan untuk melewatinya, Ia sanggup memulihkan Anda. Ia sanggup mengubah yang jahat menjadi kebaikan (lihat Roma 8:28).

Dikatakan bahwa Winston Churchill memberikan pidato berikut kepada para lulusan di Harrow School pada tahun 1941:

“Jangan pernah, jangan pernah, jangan pernah, jangan pernah menyerah! Tidak peduli besar atau kecil, tinggi atau rendah – jangan pernah menyerah!”

Saya tidak tahu apakah itu benar-benar satu-satunya hal yang dia katakan, tetapi saya percaya Roh Kudus sedang berbicara tentang hal itu kepada kita hari ini – "Jangan menyerah, karena ada begitu banyak yang Tuhan sudah sediakan bagi hidup Anda!"

Sangat mudah untuk menyerah ketika segalanya menjadi sulit. Terkadang orang terjebak dan tidak tahu bagaimana untuk keluar, sehingga mereka berpikir menyerah akan lebih mudah.

Mereka mungkin merasa tidak pintar atau cukup berbakat; mungkin sesuatu yang traumatis terjadi pada mereka; atau mereka mungkin pernah gagal atau membuat kesalahan yang buruk di masa lalu.

Tetapi Roh Kudus memberi kita kekuatan dan kemampuan untuk mendesak maju, terus melangkah dan meraih kemenangan kita, meskipun segala sesuatu tidak berjalan seperti yang kita rencanakan.

Kegagalan tidak berarti tidak ada pilihan lagi. Anda dapat belajar dari kesalahan masa lalu – saya dapat bahwa sejarah bisa menjadi guru yang baik! Ketika semua yang lain gagal, coba lagi. Jika tidak ada yang lain, Anda akan tahu mana yang berhasil dan mana yang tidak berhasil dan melangkah dari sana. Anda dapat mengubah rintangan menjadi kesempatan untuk tumbuh lebih bijaksana dan dewasa secara rohani.

Tuhan ingin kita menjalani kehidupan yang baik, namun kepercayaan dan ketekunan adalah sebuah keharusan. Roh Kudus akan menuntun kita satu langkah iman pada suatu waktu ke dalam rencana-rencana baik yang telah Allah sediakan untuk kita. Bagian kita adalah untuk mengambil langkah-langkah itu ... *dan jangan pernah menyerah!*

APA YANG HARUS DILAKUKAN KETIKA ANDA TERLUKA

Perspektif Anda saat Anda berada di “sumur” juga dapat membuat perbedaan besar.

Ingat, ini saatnya pengujian... waktu di mana karakter Anda sedang dikembangkan. Periode ini adalah apa yang kadang-kadang saya sebut “tahun-tahun hening” karena ini adalah waktu di mana Anda mungkin merasa sepertinya tidak banyak yang terjadi dalam hidup Anda.

Atau Anda mungkin mengalami banyak rasa sakit dan pergolakan, dan sepertinya Tuhan tidak melakukan apa-apa tentang hal itu.

Tetapi sangat penting bagi Anda untuk memercayainya selama waktu ini, karena Dia bekerja dalam hati Anda untuk menjadikan Anda semakin serupa dengan Kristus.

Jadi, apa yang harus Anda lakukan ketika Anda terjebak di “sumur” Anda?

- *Jangan menyerah!* Lawanlah godaan untuk berpikir bahwa tidak ada jalan keluar dari situasi Anda. Yesus adalah Jalan. Inilah saatnya untuk mendekat dan mengikuti-Nya.
- *Hindari menyalahkan Tuhan atau berpikir Dia menghukum Anda karena beberapa dosa.* Dia hanya menggunakan situasi untuk bekerja dalam hidup Anda. Dan meskipun mungkin tidak selalu menyenangkan, tujuan-Nya akan selalu untuk kebaikan Anda.
- *Lakukan apa yang benar bahkan ketika Anda terluka, ketika itu tidak terasa benar atau ketika orang lain memperlakukan Anda dengan buruk.* Lakukanlah sesuatu yang baik untuk orang sebanyak dan sesering yang Anda bisa.
- *Jangan menarik dan merajuk atau mengisolasi diri dari orang lain.* Ingat, Anda bisa menyedihkan atau kuat, tetapi Anda tidak bisa keduanya! Sering kali, Tuhan memakai orang lain untuk mendorong Anda dalam waktu ini.
- *Jaga kata-kata Anda dan hormati komitmen Anda.* Ini adalah waktu membangun karakter, dan Anda sedang dipersiapkan untuk menempati posisi Anda di “istana.”

- *Jangan berhenti percaya...* Jangan menyerah berharap bahwa Tuhan dapat memperbaiki situasi Anda!

KIBASKAN

Anda mungkin telah mendengar cerita tentang keledai yang jatuh ke dalam lubang.

Setelah melihat apa yang terjadi, pemiliknya berpikir sejenak, kemudian dia memutuskan bahwa lubang itu terlalu dalam dan keledainya sudah terlalu tua, jadi dia mau mengubur keledainya itu.

Dia memanggil beberapa teman dan tetangga untuk membantu, dan mereka mulai menyekop tanah ke dalam lubang itu.

Awalnya keledai itu meraung, jelas ia takut dengan situasinya. Kemudian, pemiliknya memperhatikan bahwa keledainya itu sudah diam dan berpikir dia mungkin sudah mati. Tetapi keledai itu belum mati.

Ketika pemiliknya melihat ke lubang itu, ia memperhatikan bahwa setiap kali tanah jatuh di punggung keledainya, keledainya itu akan mengibaskan tanah itu dan menginjaknya hingga menjadi timbunan. Ini berlanjut selama berjam-jam sampai, akhirnya, timbunan tanah itu cukup tinggi untuk menjadi pijakannya dan ia pun berhasil keluar dari lubang itu!

Kita bisa belajar sesuatu dari keledai itu. Hidup akan melemparkan “tanah” kepada kita dari waktu ke waktu. Mungkin dalam hubungan atau keuangan atau kesehatan kita. Tetapi ini adalah waktu untuk belajar bagaimana mengikuti tuntunan Roh Kudus. Dia akan menunjukkan kepada Anda bagaimana mengibaskan “tanah” dan melangkah, menunjukkan kepada Anda sekilas hal-hal baik yang akan datang di setiap langkah yang Anda ambil dari sumur Anda ke istana Anda!

Akan selalu ada hambatan untuk diatasi. Akan selalu ada “masalah” untuk dilalui. Tetapi juga akan ada kesempatan atau peluang kedua dan awal yang baru.

Tidak pernah terlambat – hanya jangan menyerah! Selama Anda melakukan bagian Anda dan melakukan apa yang Anda bisa – selama Anda berpegang pada harapan, bergerak maju, dan menolak untuk menyerah – Tuhan akan setia untuk melakukan apa yang tidak bisa Anda lakukan.

Jadi, jika Anda terjebak dan tidak tahu apa yang harus dilakukan, jangan menyerah, karena Anda berada di posisi yang sempurna untuk sebuah awal yang baru.

Bab 3

Memilih Sikap Penuh Harapan

Karena saya dilecehkan sebagai gadis kecil, saya mengembangkan ketakutan yang samar-samar bahwa sesuatu yang buruk akan selalu terjadi. Anda mungkin mengerti apa yang saya katakan.

Begitu banyak hal buruk terjadi pada saya sehingga saya sampai pada titik di mana saya mengharapkan sesuatu yang buruk sepanjang waktu, bahkan setelah saya menjadi seorang Kristen.

Saya ingat pagi hari di mana saya akhirnya berdoa dan bertanya kepada Tuhan, “Apa ini? Mengapa saya selalu merasa seperti ini?”

Tuhan berbicara ke dalam hati saya dan berkata, “Itu firasat buruk.” Saya belum pernah mendengar istilah itu sebelumnya, tetapi beberapa hari kemudian saya menemukannya dalam Amsal 15:15, yang mengatakan:

Semua hari orang yang putus asa dan menderita menjadi buruk [oleh pikiran dan firasat yang cemas], tetapi orang yang memiliki hati yang gembira selalu berpesta [terlepas apa pun keadaannya].

Kita semua akan menghadapi masa-masa sulit dalam hidup, dan ketika mengalaminya, kita mudah untuk takut akan masa depan dan memiliki pikiran serta firasat yang cemas. Tetapi kita perlu sampai pada titik di mana kita belajar untuk sepakat dengan Tuhan dan firman-Nya ketika masalah datang.

Kita bisa melepaskan iman kita dengan mengatakan, “Aku tahu Tuhan mengasihiku. Dia akan menjagaku dan melindungiku. Aku percaya Dia akan memberiku kasih karunia dan kekuatan untuk melakukan apa yang perlu aku lakukan, dan sesuatu yang baik akan lahir dari situasi ini.”

JANGAN TAKUT!

Tuhan tidak pernah bermaksud agar kita sengsara atau mengalami “hari yang mengerikan”, bahkan ketika segala sesuatunya tidak berjalan sesuai keinginan kita. Dia ingin kita mengharapkan hal-hal yang baik dan tetap penuh harapan, apa pun keadaan kita.

Dan berikut dua kata yang akan membantu Anda melakukannya: *Jangan takut*.

Apa ketakutan itu? Rasa takut hanya mengharapkan pengalaman yang tidak menyenangkan – ini adalah *kebalikan* dari harapan.

Tanpa menyadarinya, saya pikir banyak orang takut menjalani hari-hari mereka. Kita bisa takut pergi

bekerja, takut akan kemacetan lalu lintas, takut mencuci piring, mencuci pakaian, memotong rumput, memasak makan malam, dan sebagainya.

Namun, rasa takut bisa mencuri kegembiraan kita dan merusak hari kita. Ketakutan bisa membuat kita putus asa. Sebaliknya, saya mendorong Anda untuk berhenti merasa sedih tentang hal-hal yang terhadapnya Anda tidak dapat melakukan apa pun. Pilihlah untuk tetap bahagia dan biarkan Tuhan yang mengurusnya!

Dalam setiap situasi, kita perlu memiliki sikap yang mengatakan, “Aku dapat melakukan apa pun yang perlu aku lakukan, dan aku tidak akan berhenti menikmati hidupku, apa pun yang terjadi. Aku tidak merencanakan hal ini, tetapi aku tahu Tuhan dapat mengerjakan semuanya untuk kebaikanku.”

Sekarang, saya tidak mengatakan itu akan selalu membuat masalah Anda hilang. Namun, memilih untuk tidak takut pasti akan membuat hidup lebih baik!

TEMUKAN SUKACITA DALAM HAL-HAL KECIL

Memiliki hidup yang berkemenangan tidak hanya tentang hal-hal “besar” dalam hidup – itu dimulai dengan hal-hal kecil. Tuhan ingin kita bisa sukses dan bersukacita di setiap bidang kehidupan kita, dan menaklukkan rasa takut adalah bagian utamanya.

Pilihan kita untuk memiliki sikap yang positif dan penuh harapan benar-benar dapat membuat perbedaan besar!

Tentu, akan ada beberapa hal dalam hidup yang lebih sulit atau kurang menyenangkan; namun, semua itu tidak harus membuat kita sengsara atau merusak hari kita. Pilihannya benar-benar terserah kita dan sikap yang kita pilih.

Sungguh menakjubkan bagaimana kita bisa merasa kasihan pada diri kita sendiri dan kemudian membiarkan sikap kita merusak hari yang sangat baik untuk diri kita sendiri dan orang lain. Percayalah, saya tahu – saya cukup pandai berperan sebagai “martir” dalam hal melakukan pekerjaan rumah.

Saya sering berjalan di sekitar rumah dengan terengah-engah, menggumamkan hal-hal seperti, “Semua orang di sekitar sini mengharapkan aku melakukan segalanya. Dave keluar dan bermain golf dan anak-anak membuat kekacauan. Aku hanya memasak makanan mereka dan membersihkan piring mereka serta mencuci pakaian mereka. Aku ingin tahu siapa yang peduli denganku!”

Sebenarnya, tidak ada yang memaksa saya melakukan hal-hal itu. Saya memilih untuk melakukannya karena saya mencintai keluarga saya.

Namun, saya jarang menikmati diri saya sendiri karena saya sangat bertekad untuk bersikap negatif.

Terdengar akrab? Situasi Anda mungkin bukan tentang pekerjaan rumah, tetapi kita semua tergoda untuk mengasihani diri sendiri dan takut pada sesuatu pada satu waktu atau lainnya.

Meskipun hal-hal buruk atau tidak menyenangkan menimpa kita, kita tetap dapat memilih untuk merespons dengan cara yang positif. Ketika kita melakukannya, kita setuju dengan Tuhan, karena Tuhan selalu positif.

FOKUS PADA HAL POSITIF

Saya sering mendorong orang untuk memainkan "Permainan Gembira (The Glad Game)." Apa itu? Saat Anda dihadapkan pada situasi negatif, pilihlah dengan sengaja untuk melihat potensi kebaikan!

Misalnya, jika Anda terjebak kemacetan, katakan, "Saya bergerak lambat di belakang, tetapi mungkin Tuhan melindungi saya dari kecelakaan yang akan terjadi jika saya mengendarai mobil saya lebih cepat."

Ini berfungsi untuk situasi apa pun, besar atau kecil. Meskipun itu adalah sesuatu yang sama pentingnya dengan kehilangan pekerjaan, Anda dapat memilih untuk mengalihkan fokus Anda ke hal yang positif dan berkata, "Saya mungkin kehilangan pekerjaan,

tetapi sekarang saya memiliki kesempatan untuk melihat Tuhan memberi saya pekerjaan yang lebih baik dari pada pekerjaan saya yang sebelumnya!"

Alkitab berkata,... Tuhan [dengan sungguh-sungguh] menanti-nantikan [mengharapkan, melihat, dan rindu] untuk berkemurahan kepada kamu ... agar Dia mengasihani kamu dan menunjukkan kasih-Nya kepadamu ... (Yesaya 30:18) .

Tidak peduli apa pun kehidupan yang Anda jalani, Tuhan memiliki rencana untuk membuatnya lebih baik – rencana yang penuh dengan harapan dan hal-hal yang baik. Saya mendorong Anda untuk sepakat dengan-Nya.

Masukilah setiap hari dengan sikap positif, penuh harapan dan pilihlah untuk tidak takut. Sewaktu Anda melakukannya, saya yakin Anda akan mulai menemukan kegembiraan di setiap bagian hidup Anda.

Bab 4

Memercayai Tuhan Melewati Badai

Selama bertahun-tahun, saya telah belajar bahwa memercayai Tuhan untuk sesuatu adalah satu hal – mengubah sesuatu atau seseorang dalam hidup Anda – tetapi memercayai Tuhan melalui sesuatu adalah hal lain.

Saya mendapatkan banyak penghiburan dari Yesaya 43:2-3. Dikatakan, *Apabila engkau menyeberang melalui air, Aku akan menyertai engkau, atau melalui sungai-sungai, engkau tidak akan dihanyutkan; apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan dihanguskan, dan nyala api tidak akan membakar engkau. Sebab Akulah TUHAN, Allahmu,...*

Ketika Anda mengalami masa-masa sulit, sangat penting untuk diingat bahwa Tuhan ada bersama Anda, dan Anda dapat memercayai-Nya untuk menolong Anda melewatinya.

Misalnya, mungkin sulit untuk tetap percaya ketika keadaan Anda tidak masuk akal atau hidup sepertinya tidak adil. Ini sangat sulit terutama ketika

Anda merasa melakukan apa yang seharusnya Anda lakukan dan Anda tidak mendapatkan hasil yang benar.

Atau bagaimana dengan yang ini: Anda melihat seseorang yang tidak melakukan hal yang benar, namun mereka tampaknya mendapatkan hasil yang lebih baik dari pada Anda! Akan ada saat-saat dalam hidup kita ketika segala sesuatu terasa bergetar dan tidak ada yang terasa aman, dan satu-satunya jawaban nyata adalah memercayai Tuhan dan terus memercayai-Nya.

Saya juga belajar dari pengalaman bahwa Tuhan akan menggunakan waktu-waktu ini untuk keuntungan kita. Ketika hidup terasa tidak stabil, Dia akan menggunakan keadaan kita untuk membantu kita tumbuh lebih dekat dengan-Nya dan melekat erat pada batu karang keselamatan kita – Yesus Kristus – yang tidak dapat digerakkan atau diguncang! (Lihat Mazmur 62:2, 6).

“BERTUMBUH” MELALUI MASA-MASA SULIT

Ini mungkin terdengar lucu, tetapi saya telah sampai pada titik di mana saya percaya percobaan dan kesulitan bisa menjadi teman terbaik kita. Mengapa? Karena Tuhan menggunakannya untuk mengajar kita, melatih kita, dan membantu kita bertumbuh dengan cara yang tidak bisa kita lakukan sendiri.

Faktanya, Yakobus 1:2-3 memberi tahu kita, *Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.*

Pencobaan dan penderitaan tidak berasal dari Tuhan, tetapi Dia akan menggunakannya untuk membuat kita lebih kuat dan membantu kita menikmati kehidupan yang lebih damai, stabil, dan memuaskan.

Masa-masa sukar dalam hidup menyebabkan kita berkembang menjadi orang yang kita inginkan. Ketika kita menghadapi situasi yang “berlebihan”, itu membantu kita untuk bergantung kepada-Nya, mengetahui bahwa kita tidak dapat menyelesaikan semua masalah kita sendiri.

Tuhan ingin kita datang kepada-Nya untuk mendapatkan kekuatan dan mencapai titik di mana kita dapat tetap stabil bahkan ketika kita menghadapi pencobaan hidup. Dia ingin kita memiliki sukacita dan kepuasan di dalam Dia, bahkan ketika keadaan kita tidak sempurna (lihat Nehemia 8:10).

Sama seperti berlian yang terbentuk di bawah tekanan besar, Tuhan sering menggunakan kesulitan dalam hidup kita untuk membuat kita rendah hati, mengembangkan karakter kita, mengubah kita

menjadi serupa dengan gambar-Nya ... dan mempersiapkan kita untuk hal-hal baik yang Dia sediakan untuk masa depan kita.

UJIAN MENOLONG KITA UNTUK PERCAYA

Ada kebebasan yang luar biasa dalam memercayai Tuhan. Ketika sesuatu tidak berjalan sesuai keinginan kita, alih-alih menjadi kesal atau tersinggung, kita dapat percaya bahwa Dia memiliki rencana yang lebih baik dari pada rencana kita, dan pada akhirnya Dia mengubahnya untuk kebaikan kita (lihat Roma 8:28).

Kita perlu memahami hal ini karena terkadang ketika kita mengalami masalah, kita bisa tersinggung pada Tuhan atau bahkan pada orang lain yang diberkati. Kita dapat memiliki sikap merasa benar sendiri yang mengatakan, “Saya adalah orang Kristen yang lebih baik dari kamu. Saya pantas mendapatkan berkat itu.”

Misalnya, mungkin Anda menginginkan promosi di tempat kerja, tetapi orang lain yang mendapatkannya. *Apakah yang harus Anda lakukan?*

Anda bisa tersinggung, merasa benar sendiri dan benar-benar menyakiti diri Anda sendiri secara rohani. Atau Anda dapat memercayai Tuhan dan berkata, “Tuhan, jika Engkau ingin aku ada di tempat

ini saat ini, maka saya akan melayani bosku dengan tersenyum. Dan aku tahu jika Engkau ingin menempatkan aku di tempat lain, Engkau dapat melakukannya pada waktu yang tepat.”

Saya telah belajar bahwa Tuhan lebih pintar dari kita! Kadang-kadang Dia menunda memberi kita apa yang kita inginkan karena Dia memiliki tujuan yang berbeda — sesuatu yang lebih baik dari pada yang dapat kita bayangkan.

Misalnya, berkali-kali Tuhan mengizinkan saya melalui banyak hal dengan cara yang sulit. Kadang-kadang sangat sulit, terutama ketika saya melihat orang lain mengalami terobosan di bidang yang sama dengan lebih cepat.

Tetapi ketika Tuhan mengizinkan saya untuk melewati jalan ini, Dia ingin saya mengalami dan memahami apa yang orang-orang alami sehingga saya dapat memahami rasa sakit mereka dan membantu mereka melewatinya dengan sukses.

Jika bukan karena masa-masa sukar dalam hidup saya – keadaan yang Tuhan gunakan untuk membantu saya bertumbuh dan berubah – saya pasti tidak akan bisa membantu banyak orang seperti yang saya lakukan hari ini!

Tuhan tidak pernah menjanjikan kita kehidupan yang bebas masalah, tetapi Dia berjanji untuk tidak pernah membiarkan dan meninggalkan kita (lihat Ibrani 13: 5). Di masa-masa sukar, kita dapat terhibur karena mengetahui bahwa Dia sangat mengasihi kita dan memiliki rencana untuk menolong kita.

ALLAH BERSAMA ANDA MELEWATI SEMUA

Saya ingin mendorong Anda membuat keputusan yang pasti untuk memercayai Tuhan dalam seluruh aspek hidup Anda. Saat Anda dilanda badai kehidupan atau mengalami hal-hal yang tidak Anda pahami, saat itulah Anda harus memilih untuk tetap memercayai-Nya – tidak peduli apa yang Anda pikirkan atau rasakan, dan tidak peduli seperti apa keadaan Anda.

Dan saat Anda memercayai Tuhan untuk melewati itu semua, Dia akan memberi Anda sesuatu yang stabil – *Dia akan memberi Anda lebih banyak dari diri-Nya.*

Apakah Anda mengalami sesuatu yang sukar hari ini? Apakah ada cobaan yang mengancam Anda? Jika demikian, saya mendorong Anda untuk meluangkan waktu sekarang juga dan berdoa.

“Tuhan, aku berterima kasih karena Engkau selalu bersamaku – di saat-saat indah dan juga ketika hidup menjadi sulit. Tolonglah aku untuk lebih

dekat dengan-Mu ketika hidup tidak masuk akal. Aku percaya kepada-Mu, dan aku tahu bahwa Engkau akan mengerjakan semuanya demi kebbaikanku. Dalam nama Yesus, aku berdoa. Amin.”

Ingat, apa yang Anda alami sekarang tidak akan bertahan selamanya. Ketika saya mengalami masa sukar, saya mengingatkan diri saya sendiri, “Ini juga akan berlalu.” Sementara itu, Anda dapat memilih untuk menaruh kepercayaan Anda kepada Tuhan dan mengizinkan Dia memberi Anda sukacita di tengah-tengah apa yang Anda alami.

Adalah baik juga untuk tinggal di dalam firman Tuhan dan mendorong diri Anda sendiri dengan ayat-ayat Yesaya 41:10. Tuhan berkata, *Janganlah takut [tidak ada yang perlu ditakuti], sebab Aku menyertai engkau; jangan melihat sekitarmu dengan takut dan cemas, sebab Aku ini Allahmu. Aku akan meneguhkan dan menguatkanmu menghadapi kesukaran, ya, Aku akan menolong engkau ...*

Apa pun yang mungkin Anda alami saat ini, saya mendorong Anda untuk bertahan dan tidak menyerah. Buatlah keputusan untuk menjaga sikap yang baik dan terus percaya pada Tuhan. Karena Yesus menyertai Anda melalui setiap badai, dan Anda akan tampil lebih kuat di seberang sana.

Bab 5

Semuanya Menjadi Baru

Ketika Anda kecewa dan merasa putus asa, sangat membantu untuk mengingat bagaimana Tuhan telah menolong Anda di masa lalu. Ini juga mendorong untuk mengingatkan diri Anda sendiri tentang kesetiaan-Nya kepada orang lain — orang-orang seperti Anda yang sangat membutuhkan pertolongan Tuhan.

Pernahkah Anda memperhatikan semua orang di seluruh Alkitab yang kepada mereka Tuhan memberikan awal yang baru?

Musa sudah tua sebelum dia bertemu dengan semak yang terbakar dan dipanggil oleh Tuhan untuk memimpin sebuah bangsa. Namun, sebelum ini, dia menghabiskan 40 tahun bersembunyi di padang gurun! Dia tidak tahu apa yang Tuhan rencanakan. (Lihat Keluaran 1-4.)

Daud, seorang anak gembala yang rendah hati, diurapi menjadi raja Israel. Dia pada dasarnya bukan siapa-siapa dari antah berantah — orang terakhir yang dipilih untuk menjadi raja. Tapi Tuhan memakai dia untuk memimpin umat-Nya. (Lihat 1 Samuel 16.)

Petrus, rasul yang menyangkal Kristus, diampuni dan dipanggil untuk menghabiskan sisa hidupnya memberitakan firman dan memuliakan Tuhan. (Lihat Lukas 22:54-62; Yohanes 21; Kisah Para Rasul 3.)

Dan **Paulus**, yang pernah menganiaya umat Allah, diubah dalam perjalanan ke Damsyik dan akhirnya menulis banyak surat di Perjanjian Baru! (Lihat Kisah Para Rasul 9:1-22.)

Ketika Anda berpikir tentang semua orang di seluruh Kitab Suci yang Tuhan ampuni, tebus dan pakai dengan cara yang luar biasa, dapatkah Anda meragukan bahwa Dia mampu melakukan hal yang sama untuk Anda?

Allah kita adalah Allah sumber pengharapan. Dia adalah Tuhan yang sanggup “melakukan-kembali”, yang memberikan kesempatan kedua, permulaan atau awal yang baru. Dan Dia tidak memiliki batasan berapa banyak yang dapat Anda miliki.

MELIHAT DENGAN MATA HARAPAN

Ingat, harapan adalah jangkar jiwa kita. Ketika segala sesuatunya tampak gelap dan kita tidak memiliki jawaban, saat itulah harapan muncul untuk mengingatkan kita bahwa awal baru kita sudah dekat.

Ketika sepertinya semua orang diberkati, dan kita lelah dan ingin menyerah, harapan itu akan menguatkan hati kita dan menopang kita untuk tetap percaya kepada janji Tuhan.

Sekali lagi, harapan adalah pengharapan yang menguntungkan dan meyakinkan. Itu adalah sikap positif dan antisipasi kegembiraan bahwa sesuatu yang baik akan terjadi.

Harapan sejati bukanlah sikap plin-plan, sikap samar-samar “mari kita tunggu saja dan lihat apa yang terjadi”, tetapi percaya bahwa apa yang Tuhan janjikan, akan Dia lakukan. Tuhan hanya mencari kesempatan untuk berbuat kebaikan kepada anak-anak-Nya, dan Dia ingin kita mengharapakan dan menantikannya!

Dalam 1 Tesalonika 5: 8, harapan digambarkan sebagai ketopong. Jadi, apa yang kita *pikirkan* itu sangat penting. Sikap kita dan apa yang kita harapkan berkaitan dengan apa yang kita pikirkan dan katakan!

Saya mendorong Anda untuk mengendalikan pikiran dan kata-kata Anda setiap pagi. Saat Anda bangun di pagi hari, jangan puas dengan pikiran seperti, “Aku rasa aku akan mencoba melewati satu hari lagi.”

Sebaliknya, antisipasi hal-hal baik dari Tuhan. Pikirkan dan nyatakan hal-hal seperti:

Tuhan, terima kasih untuk hari ini! Aku tahu bahwa Engkau mengasihiku dan Engkau memiliki rencana yang baik untukku hari ini. Tanpa Engkau, aku tidak dapat berbuat apa-apa, tetapi di dalam Kristus, aku dapat melakukan apa pun yang perlu aku lakukan. Dan dengan pertolongan-Mu, aku akan memiliki sikap yang baik dan pikiran yang positif.

Kemudian harapkanlah terobosan dan awal yang baru. Katakan, "Hari ini bisa jadi adalah harinya!"

Penting untuk disadari bahwa kita tidak bisa hidup dengan apa yang kita rasakan jika kita ingin memiliki kehidupan yang positif dan penuh harapan. Saat perasaan negatif datang, jika kita tidak menyerah dan memberinya makan, perasaan-perasaan itu akan mati dengan sendirinya.

Jadi, jangan biarkan diri Anda terjebak dalam perangkap menunggu untuk merasa penuh harapan, tetapi sebaliknya, putuskanlah untuk penuh harapan. Ketika Anda membuat keputusan secara sadar untuk berpikir positif, pikiran yang dipenuhi iman sepanjang hari, perasaan Anda pada akhirnya akan menyusul keputusan Anda!

KELUAR DARI TENDAMU

Beberapa tahun yang lalu, saya bertanya kepada Tuhan, “Mengapa aku tidak lagi mengalami hal-hal yang mengasyikkan dan istimewa dalam hidupku?” Tuhan berbicara dalam hati saya dan berkata, “Joyce, Aku masih melakukan hal-hal itu sepanjang waktu. Kamu baru saja terbiasa.”

Tuhan ingin kita hidup dalam kekaguman akan kebaikan-Nya ... untuk secara aktif memperhatikan hal-hal yang benar-benar indah yang Dia lakukan bagi kita. Mengapa? Karena saat kita hidup dalam kekaguman, kita tidak akan pernah tanpa harapan! Mari kita lihat kisah Abraham...

Tuhan telah memberkati Abraham dengan berlimpah. Namun, ada satu hal yang dia dan istrinya, Sara, tidak miliki – seorang anak. Abraham berkata, ... *Ya Tuhan ALLAH, apakah yang akan Engkau berikan kepadaku, karena aku akan meninggal dengan tidak mempunyai anak...?*

Lalu TUHAN membawa Abram ke luar serta berfirman: ‘Coba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang, jika engkau dapat menghitungnya.’ Maka firman-Nya kepadanya: ‘Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu.’ (Kejadian 15:2, 5).

Meskipun keadaan Abraham tampak luar biasa, Tuhan membawanya keluar dari tendanya untuk

membuatnya kagum dan mengingatkannya bahwa Dia sanggup melakukan hal yang mustahil.

Saya yakin kita semua bisa menghabiskan terlalu banyak waktu "di tenda kita", melihat masalah kita sendiri. Itulah mengapa Alkitab menasihati kita untuk mengalihkan pandangan kita dari hal-hal yang mengganggu dan fokus pada Yesus, yang memimpin kita dalam iman dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan. (Lihat Ibrani 12: 2)

Setiap kali kita memutuskan untuk berdoa, membaca firman-Nya atau hanya merenungkan hal-hal besar yang telah Dia lakukan untuk kita di masa lalu, itu menimbulkan harapan. Dan, seperti Abraham, kita segera mulai berpikir, Wow, mungkin Dia bisa melakukan ini untuk saya!

Ketika datang masa-masa sukar dan Anda merasa putus asa, inilah saatnya untuk keluar dari tenda dan melihat apa yang Tuhan katakan. Ketika Anda melakukannya, Anda akan mendapati bahwa Dia menunggu untuk membuat Anda kagum.

DUA KALI LIPAT UNTUK MASALAH ANDA

Jika Anda seperti saya, Anda akan mudah memiliki harapan untuk orang lain. Tidak perlu banyak waktu bagi saya untuk melihat sisi positifnya dan mendorong mereka dengan kata-kata seperti,

“Semuanya akan berhasil – percayalah kepada Tuhan dan Dia akan membalikkan keadaan.”

Tetapi, kalau itu terjadi pada kita? Itu cerita yang berbeda! Saat kita berada di tengah rasa sakit atau momen yang mengecewakan, sangat menggoda untuk menyerah pada pikiran seperti, *Sudah berakhir. Sudah terlambat bagiku.*

Tapi ini belum terlambat! Tidak ada kata terlambat untuk memiliki awal yang baru ketika Anda memiliki hidup di dalam Kristus. Masa lalu Anda bukanlah takdir Anda. Jika Anda menolak untuk putus asa, dan membiarkan Roh Kudus memimpin Anda, Tuhan tidak hanya akan memulihkan apa yang Anda miliki, Dia akan membuat hidup Anda lebih baik.

Saya menyukai Yoel 2: 25-26. Saat Anda membaca, camkan bagian ini ke dalam hati. Terimalah ini untuk Anda hari ini.

Aku akan memulihkan kepadamu tahun-tahun yang hasilnya dimakan habis oleh belalang pindahan, belalang pelompat, belalang pelahap dan belalang pengerip, tentara-Ku yang besar yang Kukirim ke antara kamu. Maka kamu akan makan banyak-banyak dan menjadi kenyang, dan kamu akan memuji-muji nama TUHAN, Allahmu, yang telah memperlakukan kamu dengan ajaib; dan umat-Ku tidak akan menjadi malu lagi untuk selama-lamanya.

Sebagai seorang dewasa muda, saya yakin bahwa dianiaya sebagai seorang anak telah menodai saya untuk selamanya. Saya merasa seperti saya tidak akan pernah bisa seperti orang lain atau memiliki kehidupan yang saya bisa miliki.

Tetapi bagi Tuhan tidak ada yang mustahil! Ketika kita melihat jalan buntu, Dia melihat awal yang baru. Dia ingin mengambil rasa sakit dari masa lalu kita dan tidak hanya menyembuhkannya, tetapi Dia ingin memulihkan kita lebih dari yang seharusnya kita alami!

Mari lihat bersama saya di Yesaya 61:7. Dikatakan, *Sebagai ganti bahwa kamu mendapat malu dua kali lipat, dan sebagai ganti noda dan ludah yang menjadi bagianmu, kamu akan mendapat warisan dua kali lipat di negerimu dan sukacita abadi akan menjadi kepunyaanmu.*

Saya sering mengatakan bahwa dengan Tuhan, jika Rencana A gagal, maka Dia selalu memiliki Rencana B – dan itu bahkan lebih baik dari pada Rencana A! Tuhan adalah Tuhan pemulihan dan awal yang baru. Jika Anda mengizinkan Dia, Dia akan memberi Anda awal yang baru – Dia akan memberi Anda dua kali lipat! Dan itu akan lebih baik dari yang bisa Anda bayangkan.

Bab 6

Bagaimana Tetap Kuat Saat Anda Tak Berdaya

Kita semua mengalami saat-saat dalam hidup ketika kita merasa sedih karena berbagai alasan, tetapi kita tidak dapat membiarkan keadaan mengendalikan emosi kita.

Setan berusaha mengisi pikiran kita dengan pikiran negatif yang pada akhirnya menyebabkan kita kehilangan sukacita dan merasa sedih. Dia suka membuat kita tawar hati, dan dia ingin menjatuhkan kita secara emosional, spiritual, finansial dengan segala cara yang dia bisa.

Tetapi Yesus adalah Pendorong kita, dan Dia datang untuk mengangkat kita! Dia datang untuk memberi kita kebenaran, damai sejahtera dan sukacita. Dia ingin kita mengharapkan hal-hal baik untuk masa depan kita dan memenuhi kita dengan harapan.

Setiap orang mengalami saat-saat frustrasi dan kesusahan karena rencana atau impian yang tidak terpenuhi. Ketika segala sesuatunya tidak berjalan sesuai harapan, wajar jika Anda merasa kecil hati atau kecewa.

Tetapi kita harus berhati-hati dalam menghadapi perasaan ini, karena jika kita berada di sana terlalu lama, kita bisa menjadi depresi.

Mazmur 30:6 memberi tahu kita bahwa ... *Sepanjang malam ada tangisan, menjelang pagi terdengar sorak-sorai.*

Ada hal-hal yang mungkin membuat kita merasa sedih untuk sementara, tetapi kita tidak boleh terus bersedih. Jika kita seperti itu, musuh mengambil keuntungan dari pintu yang terbuka dan masuk lebih jauh ke dalam hidup kita dan menimbulkan masalah yang lebih serius.

Namun, bersama Tuhan, saat kita kecewa, kita selalu bisa membuat keputusan untuk diangkat kembali. Kita dapat memilih memandang kepada-Nya untuk harapan baru dan kekuatan yang diperbarui untuk maju.

PERHATIKAN PERASAAN ANDA

Jika Anda pernah mengalami depresi, Anda tahu itu sangat nyata. Itu dapat menyebabkan kita merasa terisolasi, sendirian dan putus asa... seperti segala sesuatu di sekitar kita berantakan.

Sekarang, saya menyadari bahwa depresi dapat disebabkan oleh ketidakseimbangan fisik atau kimiawi, dan saya tidak ingin mengabaikan

penyebab ini. Ada kalanya Tuhan akan memimpin dan membimbing seseorang untuk pergi ke seorang profesional medis yang terampil atau psikolog yang dapat membantu mereka mencapai akar masalahnya. Saya percaya pengetahuan medis berasal dari Tuhan dan bahwa Dia bekerja melalui dokter untuk melakukan hal-hal besar.

Namun, bagi banyak orang, depresi juga merupakan masalah spiritual. Anda lihat, setan menggunakan depresi untuk mencuri kekuatan dan kemerdekaan spiritual seseorang – dia berusaha mengisi pikiran kita dengan kegelapan dan kesuraman dan menjatuhkan kita secara emosional.

Tetapi Tuhan ingin menolong kita hidup bebas dari depresi. Dia ingin memenuhi kita dengan sukacita dan pengharapan-Nya akan hal-hal yang baik untuk hidup kita. Untuk bekerja sama dengan-Nya, satu hal yang harus kita lakukan adalah belajar untuk tidak hidup berdasarkan perasaan kita.

Saya sering mengatakan emosi bisa menjadi salah satu musuh terbesar kita. Adalah mudah untuk dipimpin oleh apa yang kita rasakan, tetapi kita harus menyadari bahwa perasaan itu berubah-ubah – perasaan itu berubah dari hari ke hari!

Kita tidak boleh mengikuti setiap pikiran atau perasaan yang muncul karena sering kali dapat

bertentangan dengan kebenaran yang Tuhan katakan tentang kita.

Selama bertahun-tahun dalam hidup saya, saya mengalami depresi yang teratur. Saya akan bangun di pagi hari dengan suara kecil di kepala saya yang mengatakan, “Aku merasa tertekan.” Saya percaya ini adalah pemikiran saya sendiri, tidak menyadari bahwa musuh berusaha untuk mengatakan kebohongan di benak saya.

Kemudian, ketika Tuhan membawa saya lebih dekat dengan-Nya dan saya mulai mempelajari firman-Nya dengan serius, saya belajar bahwa saya tidak harus mengikuti setiap perasaan dan pikiran yang saya miliki. Saya mulai berbicara dengan lantang dan berkata, “Aku tidak akan putus asa atau tertekan!”

Kita akan selalu memiliki perasaan – perasaan itu tidak akan pernah hilang. Namun, kita punya pilihan apakah kita akan membiarkan perasaan kita mendikte hidup kita atau tidak.

INVENTARISASI PIKIRAN ANDA

Pikiran adalah kunci utama lainnya untuk mengatasi keputusan dan depresi. Tahukah Anda bahwa apa yang Anda pikirkan memiliki kekuatan untuk memengaruhi setiap area kehidupan Anda? Amsal 23:7 mengatakan, *Karena sebagaimana ia [seorang] berpikir dalam hatinya, demikianlah ia*

Pikiran kita punya kekuatan! Ketika kita memilih untuk memikirkan semua hal negatif tentang diri kita atau hal buruk yang telah terjadi pada kita, hal itu menambah keputusasaan dan depresi.

Bertahun-tahun yang lalu, saya berjuang melawan kanker payudara, dan itu benar-benar masa ujian bagi saya. Saya tahu tidak akan sulit untuk mengirim saya ke tepi jurang kehancuran jika saya membiarkan pikiran saya menjadi negatif.

Selama waktu itu, Tuhan meletakkannya di hati saya untuk mengisi pikiran saya dengan hal-hal berikut, lalu mengucapkannya dengan lantang sesering yang saya bisa. Saya akan berpikir dan berkata:

“Tuhan, aku tahu bahwa Engkau mengasihiku. Aku percaya bahwa Engkau turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi-Mu, yaitu bagi mereka terpanggil sesuai dengan rencana-Mu. Aku percaya kepada-Mu, dan aku tidak akan takut.”
(Lihat Roma 8:28, 35-39; Yosua 1: 9; Amsal 3: 5).

Anda tahu, semakin banyak waktu yang Anda habiskan untuk membaca dan merenungkan firman-Nya, semakin banyak itu masuk ke dalam diri Anda dan mulai mengubah Anda dari dalam ke luar.

Ibrani 4:12 mengatakan bahwa firman Tuhan itu hidup dan berkuasa. Ia memiliki kemampuan untuk mengubah cara Anda memandang diri sendiri dan bahkan masa depan Anda.

Saat Anda mengisi pikiran Anda dengan apa yang Tuhan katakan tentang Anda dan mengklaim janji-janji-Nya sebagai milik Anda, itu akan membawa harapan dan membangun iman Anda.

RESEP ALKITABIAH UNTUK DEPRESI

Seperti yang saya sebutkan, depresi terkadang merupakan akibat dari masalah fisik atau kimiawi, dan saya percaya penting untuk mengizinkan dokter membantu kita sesuai pimpinan Tuhan. Tetapi bahkan ketika saya mengunjungi dokter, saya pikir itu baik untuk memastikan kita menaruh kepercayaan kita pada Tuhan, Penyembuh kita.

Namun, depresi juga sering kali merupakan peperangan rohani... dan Alkitab memberi kita instruksi yang bagus tentang bagaimana melawannya.

Yesaya 61:3 memberitahu kita untuk mengenakan *jubah puji-pujian ganti semangat yang pudar ...* (NKJV).

Kita mungkin tidak selalu merasa ingin memuji Tuhan, tetapi meluangkan waktu sejenak untuk berbicara dengan Tuhan dan berterima kasih

kepada-Nya atas kebaikan-Nya adalah salah satu senjata paling ampuh yang kita miliki untuk melawan keputusasaan dan depresi.

Kita benar-benar mengundang hadirat Tuhan ke dalam situasi kita, yang memberi kita kekuatan, damai sejahtera, dan sukacita-Nya. Filipi 4:4 berkata, *Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan [bersuka, senangkanlah dirimu di dalam Dia]; sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!*

Memuji Tuhan di tengah rasa sakit kita adalah hal terbesar yang bisa kita lakukan. Mengapa? Karena ketika kita memilih untuk memusatkan perhatian kita pada Tuhan dan bersukacita dalam hal-hal baik yang telah Dia lakukan, kita menjadikan Dia lebih besar dari masalah kita.

Sebenarnya, Tuhan selalu baik, apa pun yang terjadi dalam hidup kita. Dia adalah Sumber sukacita kita, dan kita bisa berlari kepada-Nya untuk mendapatkan pertolongan kapan saja kita membutuhkannya.

Ini membawa saya ke Mazmur 16:11. Dikatakan, ... *Di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah; di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa.*

Saat kita menyembah Tuhan, kita mengundang hadirat-Nya ke dalam hidup kita. Dia menggantikan keputusasaan dan kesedihan kita dengan sukacita dan damai sejahtera-Nya... memberi kita harapan dan

mengembuskan kehidupan baru ke dalam situasi kita.

Kita tidak selalu bisa mengubah segala sesuatu yang terjadi di sekitar kita, tetapi hadirat Tuhan akan mengubah kita – cara berpikir kita, perasaan kita, dan cara kita memandang keadaan kita.

BIARKAN ALLAH MENGAMBIL RASA SAKIT ANDA

Kita tidak akan pernah benar-benar bebas dari rasa sakit atau kekecewaan, tetapi kita tidak harus membiarkan apa yang terjadi hari ini menghancurkan hari esok.

Kita punya pilihan. Kita sebenarnya dapat membalikkan keadaan dengan membuat keputusan untuk melepaskan situasi yang menyebabkan keputusasaan dan depresi, dan bergerak menuju hal-hal baik yang telah direncanakan Tuhan untuk masa depan kita.

Saya suka 1 Petrus 5:9, yang mengatakan *Lawanlah dia [iblis]...* Sangat penting untuk kita segera melawa perasaan putus asa dan depresi, karena semakin lama kita membiarkannya bercokol, semakin sulit untuk dilawan!

Saya telah mengatakan ini selama bertahun-tahun: Jika Anda tidak membiarkan setan membuat Anda terkesan dengan apa yang dia lakukan, maka dia

tidak dapat menindas Anda; dan jika dia tidak bisa menindas Anda, maka dia tidak bisa membuat Anda tertekan.

Lain kali Anda menghadapi situasi yang mengancam untuk menjatuhkan Anda, buatlah keputusan untuk berpaling kepada Roh Kudus dan izinkan Dia memenuhi Anda dengan harapan. Pilihlah untuk percaya kepada apa yang Tuhan katakan dari pada perasaan Anda. Penuhilah pikiran dan mulut Anda dengan hal-hal yang positif dan penuh harapan dari firman Tuhan.

Anda tidak harus membiarkan keputusasaan dan depresi menguasai hidup Anda. Ketika “kehidupan terjadi,” izinkan Allah sumber pengharapan menguatkan dan mendorong Anda dari dalam ke luar.

Karena apa pun yang Anda alami, Tuhan siap dan bersedia menolong Anda mengatasi penderitaan Anda... *dan mengubahnya menjadi sesuatu yang hebat.*

KESIMPULAN

Apakah Anda Sedang Melewati Masa Sukar?

Jika Anda sedang mengalami masa sukar sekarang, saya ingin Anda tahu bahwa Tuhan mengasihi Anda. Dia melihat apa yang Anda alami, Dia menyertai Anda, dan Dia ingin menolong Anda tepat di tempat Anda berada.

Mazmur 34:19 mengatakan, *TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya.* Saat kita terluka, Tuhan ikut terluka bersama kita.

Saat ini, Anda mungkin menghadapi situasi yang tampaknya mustahil. Tetapi saya ingin Anda tahu bahwa Tuhan dapat membuat segala sesuatu menjadi baru. Dia dapat mengambil masalah Anda dan mengubahnya menjadi sesuatu yang baik.

Jika Anda menghadapi keadaan sukar atau sesuatu yang mengancam akan membuat Anda kewalahan, saya mendorong Anda untuk meluangkan waktu sejenak dan berdoa sekarang:

Bapa, aku membutuhkan-Mu sekarang. Engkau mengatakan bahwa Engkau mengasihiku dan melihat dengan tepat di mana aku berada... dan terlepas dari apa yang aku rasakan, aku memilih untuk memercayai firman-Mu. Dalam menghadapi semua yang aku alami, aku mengharapkan pertolongan-Mu. Aku membutuhkan kekuatan-Mu untuk menghadapi segala sesuatu yang terasa terlalu besar bagiku saat ini. Tolonglah aku untuk tetap memandangi-Mu. Nyatakanlah diri-Mu kepadaku ... dan kuatkanlah aku untuk melewati jalan di depanku. Biarlah aku merasakan kasih-Mu dan hadirat-Mu secara nyata. Aku menyerahkan seluruh keberadaanku kepada-Mu. Dalam nama Yesus, amin.

Saya juga mendorong Anda untuk meluangkan waktu dan membaca ayat-ayat Alkitab di bawah ini. Saya dapat memberi tahu Anda dari pengalaman bahwa firman Tuhan akan mengubah hidup Anda – cara Anda berpikir, cara Anda merasa ... dan bahkan cara Anda melihat masa depan.

Saya suka Yeremia 29:11. Dikatakan bahwa Tuhan memiliki rancangan yang baik untuk masa depan Anda — rancangan damai sejahtera ... rancangan untuk memberi Anda hari depan yang penuh harapan.

Ingatlah selalu bahwa Tuhan ada di pihak Anda. Dia adalah Tuhan yang sanggup melakukan perkara-perkara mustahil... dan Dia yang bisa membuat keajaiban dari situasi apa pun.

ALLAH MENGASIHIMU

“Aku mengasihimu engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku melanjutkan kasih setia-Ku kepadamu.”

Yeremia 31:3

Sebab biarpun gunung-gunung beranjak dan bukit-bukit bergoyang, tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu dan perjanjian damai-Ku tidak akan bergoyang, firman TUHAN, yang mengasihani engkau.

Yesaya 54:10

Sengsaraku Engkaulah yang menghitung-hitung, air mataku Kautaruh ke dalam kirbat-Mu. Bukankah semuanya telah Kaudaftarkan?

Mazmur 56:9

Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau...

Yeremia 1:5

ALLAH AKAN MENOLONGMU

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.

Yesaya 41:10

Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.

Mazmur 23:4

Aku telah mencari TUHAN, lalu Ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaranku.

Mazmur 34:5

Apabila engkau menyeberang melalui air, Aku akan menyertai engkau, atau melalui sungai-sungai, engkau tidak akan dihanyutkan; apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan dihanguskan, dan nyala api tidak akan membakar engkau.

Yesaya 43:2

ALLAH SUMBER PENGHARAPANMU

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai

sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

Yeremia 29:11

Karena Allah telah berfirman: “Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”

Ibrani 13:5

Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil.

Lukas 1:37

Serahkanlah kuatirmu kepada TUHAN, maka Ia akan memelihara engkau! Tidak untuk selamanya dibiarkan-Nya orang benar itu goyah.

Mazmur 55:23

Waktu aku takut, aku ini percaya kepada-Mu.

Mazmur 56:4

ALLAH PENGHIBUR DAN KEKUATANMU

Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka.

Mazmur 147:3

Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya... tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN

mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.

Yesaya 40:29, 31

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.

Matius 11:28

Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan, sangat terbukti.

Mazmur 46:2

Doa Keselamatan

Allah mengasihi Anda dan ingin memiliki hubungan pribadi dengan Anda. Jika Anda belum menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamatmu, Anda dapat melakukannya sekarang. Bukalah hati Anda kepada-Nya dan ucapkanlah doa ini...

“Bapa, aku tahu bahwa aku telah berdosa terhadap-Mu. Ampunilah aku. Basuhlah aku menjadi bersih. Aku berjanji untuk percaya kepada Yesus, Anak-Mu. Aku percaya bahwa Dia mati bagiku – Dia menanggung dosaku ketika Dia mati di kayu salib. Aku percaya bahwa Dia telah dibangkitkan dari antara orang mati. Aku serahkan hidupku kepada Yesus sekarang. Terima kasih, Bapa, atas anugerah pengampunan dan hidup kekal-Mu. Tolonglah aku untuk hidup bagi-Mu. Dalam nama Yesus, amin.”

Ketika Anda telah berdoa dari hati Anda, Tuhan telah menerima Anda, menyucikan Anda dan membuat Anda bebas dari belenggu kematian rohani. Luangkan waktu untuk membaca dan mempelajari ayat-ayat Alkitab suci ini dan mintalah Tuhan untuk berbicara kepada Anda saat Anda berjalan bersama-Nya dalam kehidupan baru Anda.

Yohanes 3:16
Efesus 2:8-9
1 Yohanes 5:1

1 Korintus 15:3-4
1 Yohanes 1:9
1 Yohanes 5:12-13

Efesus 1:4
1 Yohanes 4:14-15

Mintalah Tuhan menolong Anda menemukan gereja yang percaya pada Alkitab sehingga Anda dapat didorong untuk bertumbuh dalam hubungan Anda dengan Kristus. Dia selalu bersama Anda. Dia akan menuntun Anda hari demi hari dan menunjukkan kepada Anda bagaimana menjalani hidup berkelimpahan yang Dia sediakan untuk Anda!

Jika Anda siap untuk memulai perjalanan pribadi Anda sendiri dengan Yesus atau mungkin ingin mengenal-Nya lebih dalam, kunjungi:

tv.joycemeyer.org/Bahasa

TENTANG PENULIS

Joyce Meyer adalah penulis buku terlaris New York Times dan salah satu guru Alkitab terkemuka di dunia. Melalui Joyce Meyer Ministries, dia mengajar secara praktis dan terus terang, secara terbuka membagikan pengalamannya dan membantu jutaan orang untuk menerapkan prinsip-prinsip alkitabiah ke dalam situasi mereka dan pada akhirnya menemukan harapan dan pemulihan melalui Yesus Kristus. Bukunya, *Battlefield of the Mind*, telah menjadi buku terlaris abadi, mengajari orang-orang cara memenangkan pertempuran dalam pikiran mereka dan “memikirkan tentang apa yang mereka pikirkan”. Joyce telah mengadakan konferensi di seluruh Amerika Serikat dan di seluruh dunia, dan program *Enjoying Everyday Life* disiarkan di TV, radio, dan daring ke jutaan orang dalam lebih dari 100 bahasa. Dia juga telah menulis lebih dari 130 buku, yang telah diterjemahkan ke lebih dari 155 bahasa.

JOYCE MEYER MINISTRIES

Menceritakan Kristus – Mengasihi Jiwa-jiwa

Joyce Meyer Ministries dipanggil untuk membagikan Injil, memuridkan bangsa dan memperluas kasih Kristus.

Melalui media kami mengajarkan orang bagaimana menerapkan kebenaran alkitabiah ke setiap aspek kehidupan mereka dan mendorong umat Tuhan untuk melayani dunia di sekitar mereka. Melalui lengan misi kami, *Hand of Hope*, kami memberikan bantuan kemanusiaan global, memberi makan yang lapar, memberi pakaian kepada yang miskin, melayani orang tua, janda dan yatim piatu, dan menjangkau orang-orang dari segala usia dan semua lapisan masyarakat.

Joyce Meyer Ministries dibangun di atas dasar iman, integritas, dan pendukung berdedikasi yang mengambil bagian dalam panggilan ini.

* * *

Untuk menerima dorongan tambahan dari Joyce Meyer Ministries, silakan kunjungi:

tv.joycemeyer.org/Bahasa